



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan hasil visualisasi yang dilakukan pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Visualisasi indikator penyakit, ketersediaan rumah sakit dan tenaga medis Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang ada di Indonesia dibuat untuk memberikan informasi mengenai pertumbuhan fasilitas kesehatan dan tenaga medis serta jumlah kasus penyakit menular yang ada di Indonesia kepada masyarakat. Visualisasi menggunakan data dari tahun 2012 – 2015, data pada tahun sudah terbaru dan lengkap mengenai jumlah rumah sakit, jumlah dokter (gigi, spesialis, umum) dan indikator penyakit (Malaria, Demam Berdarah, Campak). Visualisasi ini dibuat dalam bentuk *dashboard* interaktif yang selanjutnya di gabungkan ke dalam sebuah *story dashboard* agar masyarakat atau *user* dapat lebih mudah dalam melakukan interaksi tatap muka.
2. Ketersediaan Rumah Sakit beserta dengan Sumber Daya Manusia nya merupakan hal yang menarik untuk dibahas dan divisualkan ke dalam *Tableau* dengan begitu kita dapat melihat pertumbuhan infrastruktur kesehatan yang ada di Indonesia, pembangunan yang merata dapat tercipta bila adanya data sebagai tolak ukur dari keberhasilan pembangunan itu sendiri.

2.1 Saran

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Visualisasi data Rumah Sakit, Tenaga Medis dan Indikator Penyakit (Malaria, Demam Berdarah dan Campak) dapat dikembangkan lagi baik dalam hal periode tahun, baik dalam hal data seperti Indikator Penyakit agar bisa mencakup sebagian besar penyakit yang terbilang umum dan sering terjadi di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat mencari sumber – sumber terpercaya dalam pencarian data seperti mengunjungi Badan Pusat Statistik Indonesia, karena Badan Pusat Statistik merupakan sebuah badan nasional yang bergerak dalam hal pendataan penduduk secara menyeluruh, mengetahui ini akan memudahkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperoleh data – data spesifik dari Badan Pusat Statistik.
3. Visualisasi mengenai data kesehatan ini dapat di *develop* menggunakan *platform* lain, seperti Power BI atau QlikView
4. Peneliti selanjutnya bisa melakukan *sorting data* dengan menggunakan bantuan *tools* seperti Pentaho (spoon) agar dapat memudahkan dan mempersingkat waktu dalam visualisasi data.
5. Visualisasi mengenai data kesehatan ini dapat menggunakan rasio penduduk terhadap Tenaga Medis yang tersedia pada fasilitas rumah sakit di Indonesia.

6. Peneliti selanjutnya dapat menampilkan perbandingan secara langsung mengenai ketersediaan rumah sakit dan tenaga medis terhadap perkembangan penyakit yang ada di Indonesia.

